

B 63/01  
Uta  
a

**ANALISIS PENENTUAN DEPO LOGISTIK ATAS DASAR BIAYA  
LOGISTIK TOTAL PADA PRODUK SALAM MIE OLEH PT. "X"  
UNTUK WILAYAH PEMASARAN SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :**

**TITIS WAHYU UTAMI**

**No. Pokok : 049721290-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

SKRIPSI

ANALISIS PENENTUAN DEPO LOGISTIK ATAS DASAR BIAYA  
LOGISTIK TOTAL PADA PRODUK SALAM MIE OLEH PT. "X"  
UNTUK WILAYAH PEMASARAN SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

TITIS WAHYU UTAMI

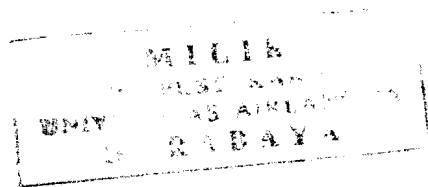
No. Pokok : 049721290 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

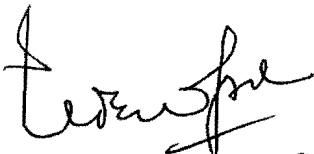


TANTI HANDRIANA, SE, Msi



TANGGAL 03-05-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS

TANGGAL 5/5 - 2001

Surabaya, tanggal : 29 - 3 - 2001 .....

Telah Selesai Dibimbing Dan Siap Untuk Diuji

Dosen Pembimbing



(TANTI HANDRIANA, SE, MSi)  
NIP. 132048914

## ABSTRAKSI

Penentuan lokasi merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam suatu organisasi terutama yang berada dalam lingkup industri dan berorientasi pada pasar. Pada permasalahan lokasi membahas jumlah, lokasi gudang yang akan didirikan. Sedangkan permasalahan persediaan membahas sistem pengendalian persediaan yang dapat meminimalkan biaya investasi.

Sistem distribusi produk Salam Mie saat ini adalah produk jadi dari pabrik langsung dikirim ke depo – depo sesuai *Confirm Monthly Order* (CMO) tanpa melalui gudang pusat di Surabaya, yang kemudian didistribusikan ke *retail – retail* yang berada di wilayah yang menjadi wewenang masing-masing depo.

Dalam penentuan lokasi depo logistik yang optimal dengan menggunakan metode n-median dan sistem pengendalian persediaan dengan menggunakan metode pengendalian persediaan periodik.

Depo logistik yang pada awalnya 4 depo, setelah dianalisa dengan menggunakan metode n-median depo logistik baru menjadi 2 yaitu untuk pulau Jawa di Surabaya dan untuk pulau Madura yang dulunya di Pamekasan pindah ke Sumenep.

Biaya – biaya yang ditanggung oleh perusahaan setelah diadakan analisa bahwa perusahaan akan mengalami peningkatan biaya transportasi karena adanya penutupan depo. Tetapi untuk biaya gudang dan persediaan mengalami penurunan yang sangat menguntungkan. Sehingga perusahaan dengan depo logistik baru dan sistem pengendalian persediaan periodik yang optimal, maka perusahaan dapat menghemat biaya total logistik sebesar Rp. 1.333.109.990,00.